

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Simpulan yang diuraikan merupakan temuan hasil penelitian. Adapun pada bagian implikasi menjelaskan akibat langsung dari temuan hasil penelitian serta rekomendasi yang merupakan tindak lanjut dari penelitian ini.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Internalisasi nilai-nilai karakter kewirausahaan dikembangkan dalam perencanaan program pembelajaran dengan menerapkan nilai-nilai karakter yang sebelumnya telah disepakati oleh semua unsur yang ada di sekolah menyangkut jumlah dan jenis nilai yang akan dikembangkan dalam pembelajaran keterampilan pilihan tata boga bagi siswa tunarungu.

Proses pelaksanaan internalisasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran keterampilan tata boga bagi siswa tunarungu dilakukan dengan pendekatan komunikasi total serta menggunakan berbagai media dan metoda yang sesuai dengan karakteristik siswa tunarungu.

Evaluasi pada pelaksanaan internalisasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran keterampilan tata boga bagi siswa tunarungu meliputi penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Kendala yang muncul dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai karakter kewirausahaan dalam pembelajaran keterampilan tata boga bagi siswa tunarungu yaitu dalam pemahaman konsep bahasa serta kemampuan dalam berkomunikasi sehingga sulit untuk mendapatkan pemahaman hubungannya dengan konsep nilai. Solusi terhadap kendala dalam pelaksanaan internalisasi nilai – nilai karakter kewirausahaan disesuaikan dengan kemampuan guru dan fasilitasi sekolah khususnya satuan pendidikan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan di atas memberi implikasi bahwa internalisasi nilai – nilai karakter kewirausahaan sangat penting diterapkan dalam pembelajaran keterampilan tata boga untuk siswa tunarungu. Selain bisa menjadi sebuah nilai unggul bagi sekolah, juga memberikan peluang yang besar bagi siswa tunarungu untuk berkiprah dalam dunia usaha dan menjadi wirausaha yang berhasil Dukungan penuh dari kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan serta kegiatan workshop bagi peningkatan kompetensi guru serta keterlibatan orang tua dan mitra dunia usaha merupakan faktor utama penunjang keberhasilan pengembangan kewirausahaan bagi siswa tunarungu di sekolah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, analisis serta pembahasan, maka peneliti merasa perlu memberikan rekomendasi menyangkut pengembangan kewirausahaan bagi siswa tunarungu. Adapun rekomendasi yang bisa diberikan adalah sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Pendidik

Menentukan model pembelajaran yang lebih inovatif bagi siswa tunarungu hubungannya dengan pengembangan pemahaman konsep pada proses internalisasi nilai-nilai karakter kewirausahaan dalam pembelajaran keterampilan tata boga.

Meningkatkan pengetahuan tentang kewirausahaan melalui literasi buku atau media masa dapat meningkatkan pemahaman dan *update* terhadap informasi terkini tentang strategi internalisasi nilai karakter khususnya dalam menanamkan pembiasaan dan pemahaman akan konsep nilai pada siswa tunarungu.

5.3.2 Bagi Kepala Sekolah

Konsistensi, dukungan dan skala prioritas kepala sekolah terhadap pengembangan keterampilan khususnya bagi peserta didik SMALB tunarungu menjadi penentu perkembangan pelaksanaan pembelajaran keterampilan (vokasional) di sekolah luar biasa khususnya pembelajaran keterampilan tata boga.

Aep Saefulah, 2023

INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER KEWIRAUSAHAAN DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN TATA BOGA DI SLB

(Studi Fenomenologis pada SMALB Tunarungu di SLBN Cicendo Bandung, SLBN Citeureup Cimahi dan SLBN 2 PKPLK Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pemahaman dan penguatan akan nilai – nilai karakter kewirausahaan dalam pembelajaran keterampilan di sekolah perlu disosialisasikan kepada semua komunitas sekolah khususnya pendidik atau guru keterampilan dan peserta didik SMALB. Selain itu sebagai dasar pengembangan nilai karakter kewirausahaan yang dituangkan dalam dokumen 1 kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

5.3.3 Bagi Dinas Pendidikan Terkait

Dukungan moril dan material khususnya bantuan sarana prasana penunjang sangat diperlukan dalam mengembangkan keterampilan atau vokasional dan program kewirausahaan di sekolah. Dengan demikian bisa meminimalisir kendala atau masalah yang muncul dalam proses internalisasi nilai – nilai karakter kewirausahaan dalam pembelajaran keterampilan di sekolah.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengembangan program kewirausahaan maupun strategi penerapan nilai pada siswa tunarungu ataupun disabilitas lainnya baik dalam bentuk penelitian kualitatif maupun kuantitatif.